

Pande Kadek Nita Virgantini ⁽¹⁾
Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati ⁽²⁾
Ni Wayan Yuniasih ⁽³⁾

ABSTRACT

Keywords: *Level of Understanding, Attitude, Motivation, Interest, Chartered Accountant (CA).*

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) merupakan organisasi yang menjadi tempat berkumpulnya para akuntan di seluruh Indonesia. IAI bertujuan untuk memastikan bahwa akuntan yang berafiliasi dengan organisasi ini memiliki standar profesional yang tinggi, dapat dipercaya, dan kompetitif di lingkungan kerja mereka. Sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan tersebut, IAI menetapkan ujian sertifikasi atau *Chartered Accountant* (CA), yang menjadi kualifikasi profesional berdasarkan standar internasional. Saat ini, menjadi seorang CA telah menjadi suatu prestasi yang sangat berarti bagi seorang Akuntan Profesional. Dengan meraih sertifikasi CA, akuntan dapat menyakinkan masyarakat terhadap pekerjaan atau jasa yang diberikan oleh akuntan tersebut. Hal ini juga membuka peluang karir yang lebih luas dan beragam bagi mereka. Salah satu manfaat utama dari memiliki sertifikasi profesi ini adalah kesempatan untuk membuka praktik Kantor Jasa Akuntan (KJA) setelah memperoleh izin praktik sebagai Akuntan Berpraktik (AB). Dengan mempunyai KJA, seorang akuntan profesional dapat menawarkan berbagai layanan akuntansi, seperti penyusunan laporan keuangan, manajemen keuangan, perpajakan, akuntansi manajemen, dan lain sebagainya.

Namun, di Indonesia, jumlah akuntan yang memegang sertifikasi CA maupun yang terdaftar dalam registrasi masih belum mencukupi permintaan akan layanan akuntansi. Data dari IAI per 1 November 2023 menunjukkan bahwa jumlah pemegang sertifikasi CA aktif adalah sebanyak 9.875 orang, sedangkan yang tidak aktif sebanyak 10.958 orang. Di Provinsi Bali sendiri, terdapat 420 pemegang sertifikasi CA, dengan 240 di antaranya aktif dan 180 tidak aktif.

Dari hasil survey awal yang dilakukan di Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia (UNHI) Prodi Akutansi terdapat fenomena bahwa mahasiswa akuntansi sebesar 66,7% tidak berminat untuk mengambil Sertifikasi CA. Berbagai hal yang menjadi alasan mengapa mereka tidak berminat mengambil Sertifikasi CA yaitu sebagian besar mahasiswa kurang memahami tentang sertifikasi CA dari segi persyaratan untuk mengikuti ujian Sertifikasi CA. Beberapa diantaranya paham serta berminat untuk mengambil Sertifikasi CA karena bekal ilmu akuntansi yang dimiliki menjadi penopang untuk mengambil sertifikasi CA. Kelebihan serta manfaat yang didapat dengan memiliki Sertifikat CA dapat diakui dan lebih dipercaya menjadi akuntan profesional kedepannya. Sikap terhadap persepsi yang timbul dari mahasiswa tentang karir yang akan dimiliki jika mempunyai sertifikasi CA juga menimbulkan keraguan karena biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh sertifikat CA cukup besar, maka dari itu sangat diperlukan motivasi dari diri sendiri maupun dari luar salah satunya keluarga serta lingkungan sekitar.

Penerimaan mahasiswa jurusan akuntansi di UNHI mengalami penurunan pertahunnya. Dilihat dari jumlah mahasiswa tahun 2020 sebanyak 176 mahasiswa, tahun 2021 sebanyak 162 mahasiswa, tahun 2022 sebanyak 131 dan tahun 2023 sebanyak 119. Dengan adanya penurunan mahasiswa akuntansi di UNHI ini membuat semakin sedikit pula mahasiswa akuntansi yang berminat mengambil sertifikasi akuntansi. Berdasarkan hasil survey awal (lampiran 2 hasil survey awal) tersebut peneliti tertarik melakukan di UNHI karena UNHI masuk ke dalam lima kampus swasta terbaik di Bali. Selain itu, ketika terjun di dunia kerja terkadang akreditasi menjadi pemicu keraguan perusahaan terhadap kompeten atau tidaknya seseorang, maka dari itu dengan memiliki sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) lebih diakui profesionalitas seorang akuntan. Dengan melakukan penelitian di UNHI diharapkan bisa meningkatkan ketertarikan mahasiswa akuntansi guna mengambil sertifikasi CA serta dapat meningkatkan atau mengharumkan nama kampus UNHI dengan adanya mahasiswa lulusan UNHI yang bersertifikat akuntan profesional yang kemampuannya dapat dipercaya.

Mengikuti ujian CA bukan hanya meningkatkan kinerja dan membantu dalam memilih karier, tetapi juga merupakan tahap pertama bagi mahasiswa akuntansi dalam membangun

Faktor sikap juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi guna mengikuti Sertifikasi CA. Dari pemahaman mahasiswa terhadap CA mahasiswa mengetahui manfaat serta kelebihan memiliki sertifikasi CA yaitu diakui sebagai akuntan profesional dan lebih dapat dipercaya dalam menentukan keputusan. Namun penelitian Abimanyu (2023) menunjukkan sikap tidak mempengaruhi minat mahasiswa guna mengambil sertifikasi CA. Minat tersebut dapat ditingkatkan dengan adanya motivasi. Hasil penelitian Nisa (2019) menunjukan motivasi mempengaruhi minat mahasiswa dalam mendapatkan sertifikasi CA. Motivasi sebagai faktor yang bisa menggerakkan atau mengarahkan perilaku seseorang.

Studi ini mengadopsi *Theory of Planned Behavior* dari Ajzen dan Fishbein (Jogiyanto, 2007), Teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku manusia bersifat spesifik dan dapat diprediksi. Menurut teori ini, seseorang akan melakukan suatu tindakan jika mereka memiliki keinginan atau rencana untuk melakukannya. Artinya, semakin besar keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu, semakin tinggi pula minat atau motivasi mereka untuk menampilkan perilaku tersebut. Penjelasan Pritandhari yang dikutip oleh Djamarah dan Zain (2013) mengungkapkan minat adalah kecenderungan untuk teguh melakukan aktivitas tertentu. Orang yang memiliki minat terhadap suatu aktivitas akan secara konsisten senang terhadap aktivitas tersebut.

Sikap adalah cara individu menilai faktor-faktor yang bisa mendukung atau menghambat perilakunya, didasarkan pada keyakinan mereka tentang ketersediaan atau kurangnya sumber daya dan peluang yang dibutuhkan (Ajzen, 1991). Dapat dikatakan bahwa individu yang

memandang positif terhadap sertifikasi CA, yaitu mereka yang yakin bahwa memperoleh sertifikasi CA akan memberikan dampak positif, sehingga individu tersebut akan sangat berminat untuk mendapatkan sertifikasi tersebut. Hasil studi Andarin, dkk (2022), Sukmawati & Suputra (2022), dan Nisa (2019) menunjukkan bahwa sikap berdampak signifikan pada minat individu dalam mengejar sertifikasi profesi CA.

Teori motivasi yang diajukan oleh Maslow menekankan bahwa motivasi individu berkembang seiring dengan pemenuhan berbagai tingkat kebutuhan, dimulai dari kebutuhan fisiologis seperti makanan dan tempat tinggal, dan kemudian naik ke tingkat yang lebih tinggi seperti keamanan, kasih sayang, pengakuan, dan aktualisasi diri. Artinya, motivasi adalah dorongan dari dalam diri individu guna mewujudkan tujuan tertentu demi mencapai kepuasan diri. Hasil kajian Nisa (2019) dan Sari (2018) mengungkapkan motivasi mempengaruhi minat mahasiswa guna mendapatkan sertifikasi CA. Dengan demikian, hipotesis yang dirumuskan peneliti adalah:

H₁: Tingkat pemahaman berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi CA

H₂: Sikap berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi CA

H₃: Motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengambil sertifikasi CA

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif yang melibatkan penilaian skor dari respon yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Pendekatan kuantitatif yaitu metode yang dipergunakan peneliti guna menyajikan hasil kajian berupa angka. Data yang digunakan pada studi ini bersumber dari data primer melalui penggunaan kuesioner. Teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah melalui pengisian kuesioner oleh responden. Analisis data dalam penelitian ini melibatkan beberapa teknik uji, seperti uji instrumen, analisis linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji kelayakan model.

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual

Populasi studi ini adalah Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata UNHI yang telah mendapatkan mata kuliah audit 1 dan audit 2 yaitu angkatan tahun 2020, 2021 dan 2022 sebanyak 469 mahasiswa. Sampel merupakan bagian yang mewakili populasi. Sampel diambil secara *Simple Random Sampling*. Sample dipilih secara random atau secara acak dengan menggunakan perhitungan rumus slovin dengan presentase kelonggaran yang digunakan sebesar 10% yaitu sebanyak 82 mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pemahaman	82	24.00	40.00	31.4634	3.79146
Sikap	82	22.00	35.00	29.4756	3.11597
Motivasi	82	24.00	40.00	32.2073	4.22730
Minat	82	15.00	25.00	21.3537	2.73239
Valid N (listwise)	82				

Dalam tabel 4.4 terlihat jumlah data dari tiap variabel yang valid yaitu 82. Variabel X1 memperlihatkan nilai minimum 24.00, nilai maksimum 40.00, nilai rerata 31.4634 dan standar deviasinya 3.79146. X2 menunjukan nilai minimum 22.00, nilai maksimum 35.00, nilai rerata 29.4756 dan standar deviasinya 3.11597. X3 menghasilkan nilai minimum 24.00, nilai maksimum 40.00, nilai rerata 32.2073 dan standar deviasinya adalah 4.22730. Variabel Minat (Y) memperlihatkan nilai minimum 15.00 dan maksimum 25.00, serta nilai rerata 1.3537, standar deviasi yaitu 2.73239.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Keseluruhan variabel tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi $> 0,30$ dan $\alpha > 0,6$, berarti keseluruhan instrumennya valid dan reliabel, maka layak cocok dipergunakan menjadi instrumen penelitian.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	1.59001187
Most Extreme Differences	Absolute	0.083
	Positive	0.083
	Negative	-0.042
Test Statistic		0.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

27 | Hita Akuntansi dan Keuangan

Tabel 6 Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.163	1.949		1.110	.270
Tingkat Pemahaman	.152	.055	.211	2.752	.007
Sikap	.385	.070	.439	5.514	.000
Motivasi	.393	.049	.607	8.007	.000
R					0,813
<i>R Square</i>					0,661
<i>Adjusted R Square</i>					0,648
Uji F					50,782
Sig. Model					0,000

Merujuk pada hasil analisis Regresi Linear Berganda sebagaimana dalam Tabel 4.6, maka persamaan regresi yang dibuat adalah:

$$Y = 2.163 + 0,152X_1 + 0,385X_2 + 0,393X_3 + e$$

$\alpha = 2,163$: dapat diartikan bahwa nilai konstantanya yakni 2.163, ini menandakan jika Tingkat Pemahaman, Sikap dan Motivasi tetap maka Minat Mahasiswa mengalami peningkatan 2.163.

$\beta_1 = 0,152$: Jika Tingkat Pemahaman (X_1) naik 1 satuan, di mana Sikap dan Motivasi konstan maka Kualitas Minat Mahasiswa naik 0,152.

$\beta_2 = 0,385$: Jika Sikap (X_2) naik 1 satuan, di mana Tingkat Pemahaman dan Motivasi bernilai konstan maka Kualitas Minat Mahasiswa naik 0,385.

$\beta_3 = 0,393$: Jika Motivasi (X_3) naik 1 satuan, di mana Tingkat Pemahaman dan Sikap di konstan maka Minat Mahasiswa naik 0.393.

Analisis koefisien determinasi menghasilkan nilai *Adjusted R-Square* = 0,648 berarti 64,8% semua variabel bebas mempengaruhi minat mahasiswa, sementara 35,2% dapat dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji F diperuntukan guna memeriksa apakah semua variabel bebas secara simultan memberikan dampak pada variabel terikatnya. Dalam pengujiannya akan dibandingkan antara level error atau $\alpha = 0,05$. Hasil pengujiannya mengindikasikan nilai F hitung 50,782 dimana level sig. $0,000 < 0,05$, menandakan secara simultan semua variabel bebas mempengaruhi Minat Mahasiswa. Dapat dikatakan model penelitian ini layak dipergunakan.

Hasil pengujian t dalam tabel 4.9 dapat dijelaskan berikut:

1. Tingkat pemahaman menghasilkan nilai koefisien 0,152 dan nilai t-hitung 2.752, nilai sig. $0.007 < 0,05$, menandakan tingkat pemahaman berdampak positif pada minat mahasiswa, sehingga hipotesis 1 diterima.
2. Sikap menghasilkan nilai koefisien 0,385 dan nilai t-hitung 5.514, nilai sig. $0,000 < 0,05$, menandakan sikap mempengaruhi secara positif pada minat mahasiswa, sehingga hipotesis 2 diterima.
3. Motivasi menghasilkan nilai koefisien 0,393 dan nilai t-hitung 8.007, nilai sig. $0,000 < 0,05$, menandakan Motivasi mempengaruhi secara positif pada minat mahasiswa, sehingga hipotesis 3 diterima.

Pengaruh Tingkat Pemahaman

Hasil analisis di atas terlihat nilai koefisien regresi diperoleh 0,152 dan nilai t-hitung 2.752, level sig. $0.007 < 0,05$ berarti tingkat pemahaman berdampak positif terhadap minat mahasiswa. Hasil studi mengindikasikan tingkat pemahaman setiap orang mengenai sertifikasi CA tidak lah sama, begitu pula dalam memahami manfaatnya. Perbedaan dalam tingkat pemahaman ini dapat memengaruhi motivasi seseorang untuk mengejar profesi akuntan yang profesional. Dengan kata lain, semakin tinggi pemahaman seseorang tentang pentingnya sertifikasi CA, semakin besar kemungkinannya untuk tertarik mengikuti sertifikasi tersebut. Temuan ini didukung oleh pernyataan dari Sukmawati dan Suputra (2022), dan Astuti, dkk (2022), bahwa Tingkat pemahaman berdampak positif pada minat mahasiswa.

Pengaruh Sikap

Hasil analisis di atas terlihat nilai koefisien regresi yang diperoleh 0,385 dan nilai t-hitung 2.752, level sig. $0,000 < 0,05$ berarti sikap mempengaruhi positif pada minat mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan mahasiswa jurusan akuntansi reguler di UNHI menyakini bahwa dengan mengikuti sertifikasi CA akan berdampak positif bagi kariernya. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang kuat dari sikap terhadap minat mereka untuk mendapatkan sertifikat CA. Temuan ini didukung hasil studi dari Ananda dan Ratnadi (2021), Sukmawati dan Suputra (2022), adanya pengaruh positif signifikan terhadap Minat mahasiswa.

Pengaruh Motivasi

Hasil analisis di atas terlihat nilai koefisien regresi yang diperoleh 0,393 dan nilai t-hitung 8.007, level sig. 0,000 < 0,05 berarti motivasi mempengaruhi positif pada minat mahasiswa. Hasil studi mengindikasikan Semakin besar motivasi yang dirasakan oleh mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk mengambil sertifikasi CA. Motivasi ialah dorongan internal yang

mengarahkan individu guna mencapai tujuan tertentu demi mendapatkan kepuasan. Sertifikasi CA penting baik bagi mahasiswa maupun akuntan yang sudah berpraktik, karena dapat meningkatkan kemampuan mereka dan memberikan keunggulan dalam persaingan global. Untuk mengikuti sertifikasi CA diperlukan motivasi internal yang kuat dari dalam diri individu agar dapat meningkatkan minat mereka dalam memperoleh sertifikasi CA. Temuan ini sejalan dengan hasil kajian dari Sari, dkk (2023), Ekasari dan Dewi (2022), di mana motivasi berdampak positif terhadap Minat Mahasiswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan hasil analisis di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwasanya pemahaman, sikap dan motivasi mengenai profesi CA secara simultan mempengaruhi positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CA.

Peneliti juga menyarankan untuk peneliti berikutnya, perlu menambahkan beberapa lokasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Selain itu, perlu digunakan metode pengumpulan data melalui wawancara dan observasi untuk menghasilkan data yang lebih akurat dan relevan. Peneliti juga perlu menambahkan beberapa faktor yang berdampak pada minat mahasiswa akuntansi.

Daftar Pustaka

- Ananda, A. D., & Ratnadi, N. M. D. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(9), 2169. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i09.p02>
- Andarin, F., Junaidi, & Hariri. (2022). Pengaruh pemahaman, motivasi dan sikap terhadap minat mahasiswa menempuh pendidikan profesi Chartered Accountant (CA) pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malang. *Jurnal E-JRA*, 11(09), 47–55. <https://online-journal.unja.ac.id/JSSH/article/view/20198>
- Astuti, A. M., Zanaria, Y., & Hendri, N. (2022). *Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA) Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah Metro)*. 1(2), 2829–5609. <http://www.fe.ummetro.a>
- Ekasari, P. C. A., & Dewi, L. G. K. (2022). Motivasi, Tingkat Pemahaman, Persepsi Biaya dan Minat Mahasiswa Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(7), 1785. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i07.p09>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.

- Karimah. (2020). *Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Sertifikasi Chartered Accountant*. skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nisa, S. (2019). Pengaruh Tingkat Pemahaman dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant (CA) Pada Universitas Islam Swasta di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)*, 6(1), 64–73.
- Salsabila, A., Sya'ban, M., & Maharani, R. (2022). Pengaruh Motivasi, Pemahaman, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Perilaku Persepsian Terhadap Niat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Sertifikasi Akuntan Profesional Chartered Accountant (CA). *Sustainable*, 2(1), 128. <https://doi.org/10.30651/stb.v2i1.13442>
- Sari, A. S. (2018). Pengaruh Motivasi, Prestasi Akademik Dan Kelompok Rujukan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sari, D. R., Anggraini, L. D., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak Dan Sertifikasi Chartered Accountant (Ca) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Uigm Angkatan 2019 Dan 2020). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1). <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i1.14577>
- Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 327–342. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.16855>
- Suciati, I. (2017). Pengaruh Pemahaman, Sikap, Norma Subyektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian terhadap Niat Mahasiswa untuk Mengambil Sertifikasi Akuntan Profesional CA, ACCA dan CPA. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2007, 12–56.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmawati, P. S., & Suputra, I. D. G. D. (2022). Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Memperoleh Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA). *E-Jurnal Akuntansi*, 32(3), 697–706. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>
- Sumaryono. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Accountant the Factors That Affecting Student ' S Intention To Take Ca. *Jurnal Profita*, 4, 1–20. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/28154>